

RINGKASAN

MUHAMMAD MUJIB NASHRULLH 17021017, KAJIAN MACAM PUPUK MAJEMUK DAN PUPUK KANDANG TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.), Dibawah Bimbingan Mariyatul Qibtiyah, S.P.,MP. Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan M Imam Aminuddin Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Tanaman padi termasuk salah satu tanaman yang tergolong rumput-rumputan (gramineae) dan merupakan sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Total luas lahan untuk budidaya tanaman padi di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 8 juta ha, sebagian besar budidaya padi dilakukan pada lahan sawah yaitu 4,9 juta ha (61,25%) dan sebagian kecil 3,1 juta ha (38,75%) pada lahan kering. Produktivitas padi sawah adalah 4,75 ton ha⁻¹ sedangkan produktivitas padi di lahan kering rata-rata 2,52 ton ha⁻¹ (BPS Jatim 2012).

Penelitian dilaksanakan di Desa Pelangwot, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Ketinggian tempat ± 10 mdpl. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2021, menggunakan Metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial, yang terdiri dari 2 faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level yang diulang 3 kali ulangan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Efektivitas pupuk majemuk dan pupuk kandang terhadap pertumbuhan tanaman padi impair 32 dapat disimpulkan bahwa : Menunjukkan adanya interaksi antara perlakuan pupuk kandang dan pupuk majemuk terhadap pertumbuhan tanaman padi impair 32 pada parameter tinggi tanaman pada umur 14, 28, 42 dan 56 hst, dan jumlah anakan umur 14, 28, 42 dan 56 hst.

Menunjukkan adanya pengaruh nyata perlakuan pupuk kandang dan pupuk majemuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi impari 32. Dibuktikan dengan uji BNT 5% munjukan nilai 31,87a pada usia 14 hst, 63,33a, pada usia 28 hst, 82,50a, pada usia 42 hst dan 98,60a pada usia 56 hst. Terdapat perbedaan nyata pada macam pupuk kandang dan pupuk majemuk pada parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah anakan, berat gabah 1000 biji, berat gabah perpetak dan berat gabah perhektar. Perlakuan terbaik yaitu pupuk kandang kambing dan pupuk maemuk mutiara.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa yang memberikan pengaruh yang lebih baik yaitu perlakuan pupuk mutiara dan kandang kambing (P2K2) dibandingkan dengan perlakuan yang lain.